

BAB 1

Pendahuluan

1. 1 Latar Belakang

UMKM adalah usaha yang berskala kecil, bersifat padat karya yang melibatkan banyak aktivitas ekonomi dan bisnis baik dari segi teknologi, manajemen, investasi dan perlindungan hak cipta. Dilihat dari kepanjangan UMKM, usaha ini berbeda dengan UKM yaitu usaha kecil menengah. Keduanya sama-sama usaha kecil tetapi yang membedakan hanyalah besarnya aset yang dimiliki usaha tersebut. Aset yang dimiliki oleh UKM lebih besar daripada yang dimiliki UMKM. Masalah keuangan merupakan masalah yang jamak dialami oleh para pemain Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UKM). Banyak orang berani memulai sebuah bisnis tapi merasa kewalahan di tengah jalan karena keuangannya mulai seret. Pengeluaran dan pemasukan mulai timpang. Biasanya, pelaku UKM mulai ragu dan pesimistis.

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang, dimana sebuah negara berkembang sangat fokus akan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi kearah yang lebih baik. Salah satu bentuk usaha yang memberi kontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan ekonomi di Indonesia adalah Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Peranan UKM di Indonesia sangat besar, tidak hanya dalam hal penyerapan tenaga kerja yang melebihi 90% namun juga kontribusinya terhadap GDP Indonesia yang lebih dari 50% selama tahun 2012. Pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang 2009 hingga 2012 rata-rata mencapai 5,9%. Sedangkan perkembangan UKM selama tahun 2013 telah mencapai 55,2 juta yang tersebar

di seluruh Indonesia serta mewakili lebih dari 90% bisnis di Indonesia dan memberikan kontribusi sebesar 57% terhadap PDB Indonesia.

Informasi akuntansi sangat bermanfaat bagi UKM, karena merupakan alat yang digunakan oleh pengguna informasi untuk pengambilan keputusan. Informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengukur dan mengkomunikasikan informasi keuangan perusahaan yang sangat diperlukan oleh pihak manajemen dalam merumuskan berbagai keputusan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi. Selain itu informasi akuntansi juga berguna dalam rangka menyusun berbagai proyeksi, misalnya proyeksi kebutuhan uang kas dimasa yang akan datang, mengontrol biaya, mengukur dan meningkatkan produktivitas dan memberikan dukungan terhadap proses produksi.

Pengetahuan merupakan persepsi jelas akan apa yang dipandang sebagai fakta, kebenaran, kewajiban, informasi atau pelajaran yang dipelihara dan diteruskan oleh peradaban (Timotius, 2000:82). Akuntansi merupakan proses pencatatan, pengelompokan dan pengikhtisaran kejadian-kejadian ekonomi dalam bentuk yang teratur dan logis dengan tujuan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan (Belkaoui, 2016). Dengan demikian, pengetahuan akuntansi sebagai suatu pemahaman yang jelas akan apa yang dipandang sebagai fakta, kebenaran atau informasi mengenai proses pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran kejadian-kejadian ekonomi dalam bentuk yang teratur dan logis dengan tujuan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan .

Informasi akuntansi merupakan akuntansi sebagai informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi

dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan (Belkaoui, 2016). Selanjutnya penggunaan informasi akuntansi merupakan proses, cara, pembuatan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif tindakan, untuk perencanaan strategis, pengawasan manajemen dan pengawasan operasional

Pengetahuan akuntansi pelaku UMKM dapat mengetahui jumlah pendapatan bersih maupun kotor. Selain itu, pelaku UMKM dapat mengambil kebijakan untuk mengembangkan usahanya melalui akuntansi. Seperti yang diungkapkan Achadiyah (2019) pencatatan akuntansi yang tepat dan melalui perhitungan yang baik maka dari hal tersebut dapat di ambil sebuah kebijakan dalam pengembanga usaha. Kemudian menurut Sembiring (2018). Masih banyak pelaku UMKM yang belum bisa dan merasa belum butuh untuk membuat laporan keuangan

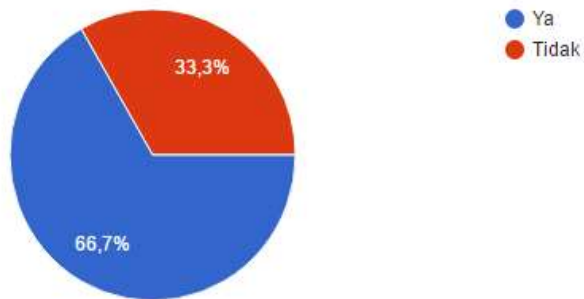
Menurut Sianturi & Fathiyah (2016) Pengusaha kecil memandang bahwa proses akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan. Dalam menjalankan aktivitas usaha seringkali orang merasa kesulitan dalam melakukan pencatatan terhadap apa yang terjadi di perusahaan. Kesulitan itu menyangkut aktivitas dan penilaian atas hasil yang di capai oleh setiap usaha. Apalagi jika harus dilakukan pengukuran dan penilaian atas aktivitas yang terjadi dalam kegiatan usaha.

Gambar 1. 1

kurva pencatatan

(sumber: lampiran 3 mini riset, kerangka pikir)

apakah anda dalam transaksi sudah membuat pencatatan atau pembukuan sederhana ?

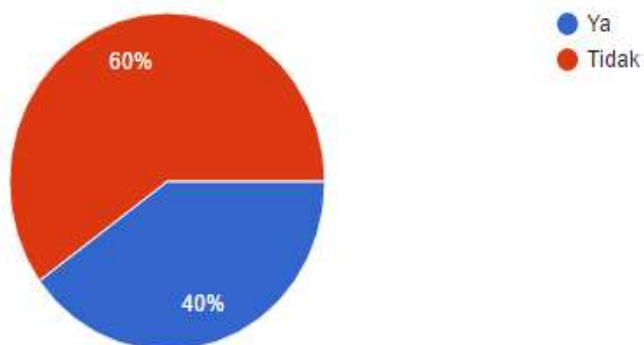


Gambar 1. 2

kurva laporan keuangan

(sumber : lampiran 3 mini riset, kerangka piker)

apakah anda dalam transaksi sudah membuat laporan keuangan, neraca dan laporan laba rugi ?



Dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM yang melakukan pencatatan ataupun pembukuan sekitar 66.7% dan sisanya sebanyak 33.3% tidak melakukan pencatatan. Disamping itu, sekitar 40% melakukan pelaporan keuangan dan sekitar 60% tidak melakukan laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena banyaknya persepsi pelaku UMKM mengatakan bahwa akuntansi itu sulit dan ribet. Pemahaman atas pengetahuan akuntansi pun yang dirasa kurang menjadi kendala..

Dengan adanya manfaat dari *self-efficacy* dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. *Self-efficacy* juga dapat memberikan dorongan dan keyakinan terhadap pengetahuan akuntansi yang digunakan untuk pengambilan keputusan didalam UMKM.

Namun hasil dari penelitian sianturi (2016) persepsi pemilik dan pengetahuan akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. variabel persepsi pemilik tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. pengetahuan akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Menurut hasil dari penelitian Dwi Lestanti (2015) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengetahuan Akuntansi terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM

Berdasarkan fenomena dari hasil penelitian yang tidak konsisten maka peneliti ingin menguji kembali karena masih ada pengaruh tidak signifikan persepsi

pelaku UMKM dan pengetahuan akuntansi untuk penggunaan informasi akuntansi. Disamping itu peneliti menambahkan variabel pendukung *self-efficacy*.

Berdasarkan kondisi tersebut, timbul ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian kembali mengenai persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM. Penelitian ini akan menggunakan variabel persepsi pelaku dan pengetahuan akuntansi, yang merupakan replikasi dari variabel-variabel penelitian sebelumnya terhadap pelaku UMKM di Madiun dalam penggunaan informasi akuntansi. Penelitian ini berjudul **Pengaruh Persepsi Dan Pengetahuan Pemilik Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kota Madiun Yang Dimoderasi *Self Efficacy***

1. 2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang adapun rumusan masalah sebagai berikut yaitu;

1. Apakah persepsi pelaku usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi di sektor UMKM kota Madiun ?
2. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan akuntansi di sektor UMKM kota Madiun ?
3. Apakah persepsi pelaku usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi di sektor UMKM dengan dimoderasi *self-efficacy* ?
4. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi di sektor UMKM dengan dimoderasi *self-efficacy* ?

1. 3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Menguji dan mengidentifikasi pengaruh persepsi pelaku usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi di sektor UMKM kota Madiun.
2. Menguji dan mengidentifikasi pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi di sektor UMKM kota Madiun.
3. Menguji dan mengidentifikasi pengaruh persepsi pelaku usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi di sektor UMKM kota Madiun, dengan dimoderasi *self-efficacy*
4. Menguji dan mengidentifikasi pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi di sektor UMKM kota Madiun dengan dimoderasi *self-efficacy*

1. 4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

- Bagi pelaku UMKM, semoga dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengatur kebijakan keuangan dalam UMKM agar lebih efisien
- Bagi peneliti lain, semoga dapat dijadikan sebagai referensi penelitian selanjutnya dan sebagai perbaikan penelitian selanjutnya

b. Manfaat praktis

Diharapkan memberikan informasi yang lebih guna mendukung penelitian selanjutnya sehingga dapat digunakan sebagai acuan menyusun kebijakan